



Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Perjalanan Penelitian Kualitas Laporan Keuangan Indonesia: Kajian Literatur Sistematis

Faradila Yuliana Putri¹, Tito IM. Rahman Hakim^{2*}, Yuni Rimawati³, Fitri Ahmad Kurniawan⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Akuntansi, Universitas Trunodjoyo Madura, Jalan Raya Telang, Kec Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi : tito.rhakim@trunojoyo.ac.id

Volume 18

Nomor 2

Halaman 130-145

Pekanbaru, 30 November 2025

Tanggal Masuk :

4 November 2025

Tanggal Revisi :

25 November 2025

Tanggal Diterima :

12 Desember 2025

Kata Kunci : *Kualitas laporan keuangan; pelaporan keuangan, Sinta, dan systematic literature review*

Mengutip ini sebagai

Putri, F. Y., Hakim, T. I. M. R., Rimawati, Y., & Kurniawan, F. A. (2025). *Perjalanan penelitian kualitas laporan keuangan Indonesia: Kajian literatur sistematis*. **Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis**, 18(2), 130–145.

Abstrak

Temuan Utama - Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian kualitas laporan keuangan di Indonesia selama 15 tahun terakhir pada artikel yang terindeks Sinta 1 sampai 6. Penelitian ini memetakan artikel kualitas laporan keuangan sektor privat dan sektor publik.

Metode Penelitian – Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review. Penelitian ini memetakan topik penelitian, metode penelitian, populasi penelitian, serta teori dari 115 artikel.

Implikasi Teori dan Kebijakan - Hasil analisis dapat menjadi gambaran potensi riset masa depan dan gambaran bagaimana kualitas laporan keuangan di Indonesia.

Kebaruhan Penelitian - Pemetaan ke dalam 4 klasifikasi yaitu topik penelitian, metode penelitian, objek penelitian, dan teori penelitian dengan menggunakan artikel yang terdapat pada Sinta 1 sampai dengan 6 dengan topik kualitas laporan keuangan dengan periode pengamatan dari tahun 2010-2024.

Abstract

Main Findings: This study aims to provide an overview of the development of research on financial report quality in Indonesia over the past 15 years, using articles indexed in Sinta 1-6. This study found articles on the quality of private and public sector financial reports.

Research Methodology: This study employed a systematic literature review. This study mapped the research topics, methods, populations, and theories across 115 articles.

Theoretical and Policy Implications: The results of the analysis can provide an overview of potential future research and a picture of the state of financial report quality in Indonesia.

Research Novelty - Mapping into four classifications: research topic, research method, research population, and research theory, using articles indexed in Sinta Indexes 1 to 6 on the topic of financial report quality, with an observation period of 2010-2024.

Pendahuluan

Penelitian topik kualitas laporan keuangan berkembang pesat seiring penerapan IFRS yang lebih berbasis prinsip dibandingkan dengan standar nasional berbasis aturan, termasuk di Indonesia. Adopsi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, terutama pada entitas dengan asimetri informasi yang tinggi (Kim & Xie, 2025). Sejumlah studi internasional menunjukkan urgensi kualitas pelaporan keuangan sebagai akibat dari reformasi standar akuntansi (Loureiro & Silva, 2021), tuntutan transparansi akibat transformasi digital (Ma et al., 2025), dan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya sebagai bagian dari isu keberlanjutan (Feng & He, 2020; Wang et al., 2020).

Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan juga menunjukkan tren peningkatan, baik di sektor privat, UMKM maupun sektor publik (Hariyani et al., 2022; Henny et al., 2021; Irwandi & Pamungkas, 2020; Rofika et al., 2024). Walaupun demikian, perkembangan literatur tersebut belum sepenuhnya dipetakan secara komprehensif, terutama terkait topik penelitian dominan, teori yang digunakan, metode yang diterapkan, serta karakteristik populasi yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan artikel kualitas laporan keuangan berdasarkan topik, metode, populasi dan teori pada Sinta 1 sampai 6. Sistem indeksasi Sinta adalah sebuah sistem informasi berbasis *web* yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. SINTA memfasilitasi penilaian kinerja peneliti, institusi, dan jurnal di Indonesia yang cepat, mudah, dan komprehensif (Efendi et al., 2024). *Database* SINTA sangat bermanfaat untuk menemukan kesenjangan yang dapat digunakan untuk peluang penelitian di masa depan.

Laporan keuangan merupakan instrumen fundamental yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan sebagai bentuk akuntabilitas entitas kepada para pemangku kepentingan. Kualitas laporan keuangan

mencerminkan *output* akhir dari rangkaian proses akuntansi yang mampu menyediakan informasi keuangan yang komprehensif, mudah dipahami pengguna, dan relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan strategis di masa mendatang (Purwasih, 2023). Dalam konteks ini, entitas memiliki tanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan (Suryani & Rossa, 2020).

Pelaporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi empat karakteristik kualitatif fundamental yang diatur dalam standar akuntansi, yakni relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan keterpahaman (Guskhairani & Zulvia, 2024). Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh tingkat kegunaan informasi yang disajikan entitas bagi para *stakeholder* serta kemampuan entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan kerangka konseptual, prinsip-prinsip dasar, dan tujuan akuntansi yang berlaku (Hadis et al., 2022). Penelitian terkait kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan di berbagai negara. Studi Pitenoei et al. (2020) meneliti terkait hubungan antara kualitas laporan keuangan dan lingkungan informasi pada perusahaan yang terdaftar di Iran. Oluwagbemiga (2021) meneliti tentang pengaruh dari adopsi IFRS terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan di Negeria. Khalil (2022) meneliti mengenai peran auditor dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang berada di Pakistan. El-Dyasty & Elamer (2023) meneliti tentang hubungan antara kepemimpinan perempuan dan kualitas laporan keuangan di Mesir. Saleh et al. (2023) meneliti tentang dampak dari penerapan analisis *big data* terhadap kualitas laporan keuangan di Kanada. Jadiyahappa et al. (2024) melakukan penelitian tentang dampak pemantauan direktur yang terafiliasi dengan bank, manajemen laba, dan kualitas laporan keuangan di India.

Riset mengenai kualitas laporan keuangan tidak terbatas pada penelitian internasional, namun juga telah berkembang dalam konteks domestik Indonesia. Susetyo et al. (2023) mengkaji determinan kualitas laporan keuangan pada sektor usaha mikro,

kecil, dan menengah (UMKM). Azis & Zulma (2024) menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan bisnis terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Dalam konteks sektor publik, Rofika et al. (2024) menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sementara Subehan et al. (2024) meneliti determinan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Kediri dengan mengintegrasikan peran pendamping desa sebagai variabel moderasi. Penelitian *systematic literature review* dengan topik kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Herindraningrum & Yuhertiana (2021) menguraikan terkait faktor apa yang paling banyak memengaruhi kualitas laporan keuangan dengan total sampel 28 artikel. Susetyo et al. (2023) melakukan pemetaan terkait referensi yang paling sering dikutip, institusi yang paling relevan, peneliti yang paling sering dikutip, dan kata kunci yang paling sering muncul dengan total sampel 73 artikel. Pramudita et al. (2024) berupaya untuk memperkecil *gap* pada penelitian sebelumnya dengan melakukan pemetaan terkait faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penelitian kualitas laporan keuangan dengan menggunakan sampel sebanyak 16 artikel. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021; Najmudin & Bayinah, 2022; Pramudita et al., 2024; Prastika & Trisnaningsih, 2023; Susetyo et al., 2023). Penelitian *systematic literature review* mengenai kualitas laporan keuangan di Indonesia telah dilakukan oleh beberapa studi sebelumnya. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih memetakan literatur secara umum. Selain itu, pemetaan yang dilakukan cenderung terbatas pada aspek tertentu, seperti faktor penentu kualitas laporan keuangan atau tren variabel penelitian, sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai perkembangan topik, metode, populasi, dan teori yang digunakan secara bersamaan. Berdasarkan celah tersebut, keterbaruan penelitian ini terletak pada pemetaan sistematis artikel kualitas laporan keuangan yang secara khusus bersumber dari jurnal

terindeks SINTA 1 sampai dengan SINTA 6. Penelitian ini mengklasifikasikan literatur ke dalam empat aspek utama, yaitu topik penelitian, metode penelitian, populasi penelitian, dan teori penelitian, dengan periode pengamatan tahun 2010–2024. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi tren dominan sekaligus area penelitian yang masih kurang dieksplorasi, sehingga memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam memahami arah perkembangan riset kualitas laporan keuangan di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

RQ1: Bagaimana perkembangan penelitian kualitas laporan keuangan berdasarkan topik penelitian, metode penelitian, populasi penelitian, dan teori penelitian?

RQ2: Bagaimana potensi atau agenda di masa depan terkait penelitian kualitas laporan keuangan?

Metode

Protokol

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai perkembangan penelitian kualitas laporan keuangan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) sebagai panduan utama dalam proses identifikasi, penyaringan (*screening*), hingga penentuan artikel yang layak dianalisis.

PRISMA 2020 merupakan pembaruan dari PRISMA 2009 yang dikembangkan untuk memperjelas alur pelaporan *systematic review* serta meningkatkan transparansi dan konsistensi metodologis. Pemilihan PRISMA 2020 sejalan dengan tujuan penelitian ini yang tidak sekadar memetakan tren riset, tetapi juga menyajikan gambaran empiris yang relevan bagi pengembangan praktik dan kebijakan pelaporan keuangan di Indonesia. (Page et al., 2021).

Beberapa tahapan dilakukan untuk menseleksi artikel yang akan dipetakan, yaitu: (1) identifikasi artikel melalui fitur

“search” yang ada pada masing-masing *website* jurnal; (2) memasukkan artikel yang memiliki judul dan abstrak yang sesuai dengan topik pemetaan (kualitas laporan keuangan) sebelum akhirnya disaring lebih lanjut; dan (3) menentukan apakah artikel layak untuk dimasukkan ke dalam artikel yang akan dipetakan.

Kriteria Eligibilitas

Seluruh artikel yang diperoleh didapatkan dari *database* SINTA. *Database* SINTA merupakan *database* pengindeks jurnal di Indonesia yang bersifat multidisipliner. *Database* ini dipilih karena konteks pemetaan yang difokuskan di Indonesia sehingga menuntut peneliti untuk menggunakan *database* khusus yang memang menghimpun artikel penelitian dengan konteks Indonesia. *Database* ini diakses antara Oktober 2024 – Desember 2024. Strategi pencarian artikel yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada *website* SINTA. Peneliti pertama-tama membuka *website* SINTA <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>, lalu melakukan filter untuk mempermudah proses pencarian jurnal. Terdapat perbedaan proses pencarian artikel melalui *database* seperti Scopus dan SINTA. Pada *database* Scopus peneliti dapat langsung mencari artikel terkait menggunakan kata kunci tertentu, sebaliknya pada *database* SINTA peneliti diarahkan pada jurnal bukan artikel. Pada proses filter jurnal terdapat dua poin yang harus ditentukan oleh peneliti, pertama “Filter By Rank and Indexed” untuk menentukan ranking jurnal apakah terindeks Sinta1-6, discontinued atau tidak terakreditasi. Pada poin ini peneliti berfokus untuk memilih Sinta 1 hingga Sinta 6. Selanjutnya, peneliti perlu melakukan filter atas bidang studi dengan memilih pada menu “Filter By Subject Area”. Untuk memperluas proses pencarian artikel maka peneliti memilih bidang studi: (1) Economy; (2) Humanities; (3) Social; (4) Education; dan (5) Religion. Dari proses filter, peneliti diarahkan pada daftar jurnal dari Sinta 1 hingga Sinta 6 dan melakukan pencarian artikel melalui *website* masing-masing jurnal yang terdaftar dan muncul pada *website* Sinta. Proses akses setiap jurnal

dapat dilihat melalui *link website* yang tersedia di dalam *website* SINTA, jika *link website* jurnal tidak dapat diakses maka peneliti melakukan penelusuran jurnal melalui google. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan inklusi jurnal yang akan dipetakan artikelnya.

Jika situs jurnal tidak dapat diakses, maka jurnal tersebut akan dikeluarkan dari daftar jurnal yang ditelusuri artikel kualitas laporan keuangannya. Peneliti melakukan pencarian artikel melalui fitur “Search” pada masing-masing jurnal dengan menggunakan kata kunci, yaitu “laporan keuangan”, “kualitas laporan keuangan”, “*financial statement quality*”, dan “*financial reporting quality*”. Proses pencarian ini secara otomatis mengidentifikasi kata kunci yang terdapat pada judul, abstrak dan isi artikel masing-masing arsip artikel. Seluruh artikel penelitian yang membahasa terkait topik kualitas laporan keuangan di Indonesia dipilih dan dimasukkan ke dalam proses awal revidu. Hanya artikel dengan fokus dan ruang lingkup Indonesia yang dipilih untuk inklusi akhir dan penelitian ini memasukkan baik artikel dengan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Seleksi dan Proses Pengumpulan Artikel

Seluruh artikel yang terindeks dalam *database* Sinta dapat diunduh secara gratis. Peneliti tidak menggunakan alat untuk mendukung proses seperti identifikasi dan penghapusan artikel ganda. Proses revidu artikel yang di-*screening* hingga *included* pada tahap akhir dilakukan oleh 1 orang untuk menyamakan interpretasi dan konsistensi proses inklusi artikel. Terdapat dua tahapan yang dilakukan dalam proses *screening* artikel sebelum masuk ke inklusi akhir. Pertama, setelah mengetikkan kata kunci pada fitur “Search” peneliti melakukan revidu awal untuk menentukan apakah artikel layak untuk diunduh atau tidak. Revidu ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat kualitas laporan keuangan yang menjadi variabel dependen atau independen. Terlepas dari metode yang digunakan, jika kualitas laporan keuangan bukan merupakan variabel dependen atau independen, maka artikel tersebut tidak akan diunduh. Terdapat 227

artikel didapatkan dari proses pencarian pada proses *screening* pertama. Setelah menemukan artikel dengan judul dan abstrak yang sesuai maka dilakukan pengunduhan atas artikel tersebut. Setiap artikel diberikan kode angka, nama autor dan tahun artikel untuk mempermudah indentifikasi artikel.

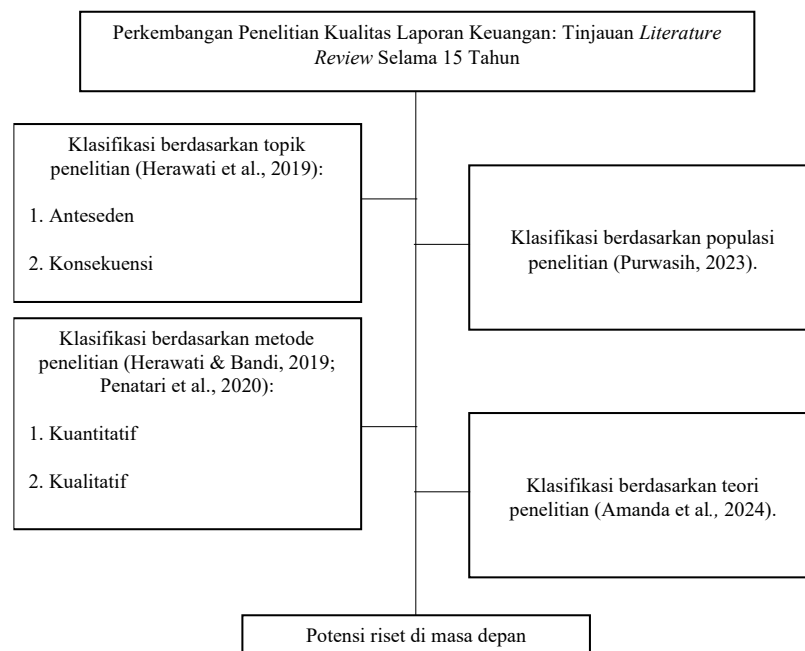
Tahapan kedua adalah melakukan *screening* artikel sebelum proses inklusi akhir melalui beberapa kriteria, yaitu:

1. Artikel yang tidak sesuai kriteria sebanyak 106 artikel yang akhirnya harus di-*exclude*.
2. Artikel yang ternyata tidak membahas topik terkait kualitas laporan keuangan juga selanjutnya dikeluarkan di *screening* kedua sebanyak 4 artikel.
3. Artikel yang duplikat sebanyak 2 artikel juga tidak dimasukkan ke dalam tahapan analisis akhir.

Artikel akhir yang dipetakan oleh peneliti adalah sebanyak 115 artikel yang akan di-*included* pada tahap akhir sebelum proses analisis. Tahapan *screening* hingga proses *include* akhir ditampilkan pada Tabel 1.

Pendekatan Analisis

Proses analisis literatur artikel pada studi ini mengikuti beberapa langkah. Pertama, teks lengkap dari 115 artikel diidentifikasi mengacu pada nama autor, tahun publikasi, judul artikel dan nama jurnal. Kedua, dilakukan identifikasi atas topik utama, yaitu (1) topik; (2) teori; (3) metode; dan (4) populasi. Analisis pemetaan diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian yaitu berdasarkan topik yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Herawati et al. (2019), berdasarkan metode yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Bandi (2019) dan Penatari et al. (2020), berdasarkan populasi yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Purwasih (2023), dan berdasarkan teori yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Amanda et al. (2024). Proses dalam pembuatan artikel ini diilustrasikan pada Gambar 1 di bawah ini:



Sumber: Data olahan (2025)

Gambar 1. Proses *Systematic Literature Review*

Hasil dan Pembahasan

Sampel akhir penelitian ini sebanyak 115 artikel.

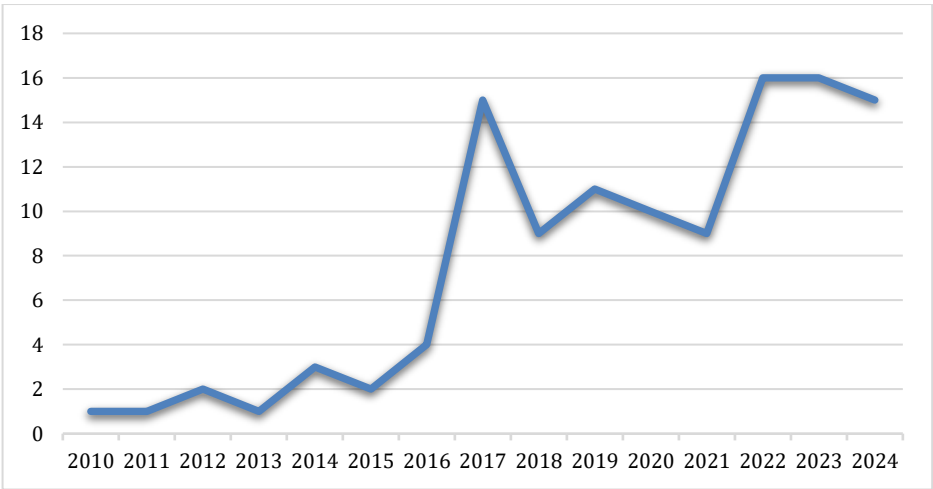
Tabel 1. Proses Seleksi Sampel Penelitian

Uraian Data	Jumlah Artikel
Artikel yang terdapat pada <i>website</i> Sinta 1 sampai 6	227
Artikel tidak sesuai dengan kriteria	(106)
Artikel tidak sesuai dengan topik kualitas laporan keuangan	(4)
Artikel duplikat	(2)
Total	115

Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

Tabel 1 menunjukkan proses seleksi dari sampel penelitian. Sedangkan perkembangan kuantitas penelitian kualitas

laporan keuangan dari tahun ke tahun ditampilkan pada Gambar 2.



Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

Gambar 2. Tahun Publikasi Artikel Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif di setiap tahunnya. Dari 115 artikel yang diteliti, tahun 2010 sampai 2011 hanya terdapat 1 artikel, tahun 2012 meningkat menjadi 2 artikel, tahun 2013 menurun menjadi 1 artikel, tahun 2014 meningkat menjadi 3 artikel, tahun 2015 menurun menjadi 2 artikel, tahun 2016 meningkat menjadi 4 artikel, tahun 2017 terjadi peningkatan yang signifikan sebanyak 15 artikel, tahun 2018 menurun menjadi 9 artikel, tahun 2019 meningkat menjadi 11 artikel, tahun 2020 menurun menjadi 10 artikel, tahun 2021 menurun menjadi 9 artikel, tahun 2022 sampai 2023 meningkat menjadi 16 artikel, dan tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 15 artikel.

Jumlah artikel publikasi terbanyak untuk topik kualitas laporan keuangan

terjadi pada tahun 2022 dan 2023 yang mana masing-masing sebanyak 16 artikel 14%. Tidak hanya itu pada tahun 2016 menuju 2017 penelitian kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 11 artikel.

Analisis Pemetaan Topik Penelitian

Analisis pemetaan berdasarkan topik penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Herawati et al., 2019). Herawati et al. (2019) mengklasifikasikan topik penelitian menjadi dua yaitu variabel anteseden (faktor apa saja yang memengaruhi kualitas laporan keuangan) dan variabel konsekuen (dampak dari kualitas laporan keuangan). Pemetaan ini bertujuan untuk melihat perkembangan topik khususnya variabel penelitian kualitas laporan keuangan yang paling banyak digunakan.

Tabel 2. Variabel Anteseden

Variabel Anteseden	Persentase
Kompetensi Sumber Daya Manusia	21,5%
Pengendalian Internal	15,6%
Pemanfaatan Teknologi Informasi	9,4%
Standar Akuntansi Pemerintah	7,4%
Sistem Akuntansi Pemerintah	5,5%
Sistem Informasi Akuntansi	4,3%
Audit Internal	2,7%
Komitmen Organisasi	2,3%
Good Corporate Governance	2,0%
Komite Audit	1,2%
Kualitas Audit	1,2%
Pemahaman Akuntansi	1,2%
Penerapan Siskeudes	1,2%
Tindak Lanjut Temuan Audit	1,2%
Umur Perusahaan	1,2%
Etika Profesional	1,2%
Independensi Auditor	1,2%
Karakteristik Perusahaan	1,2%
Kinerja Perusahaan	1,2%
Opini Audit	1,2%
Peran Audit	1,2%
Profesionalisme	1,2%
Stakeholder	1,2%
Ukuran Perusahaan	1,2%
Akuntabilitas	0,4%
Asimetri Informasi	0,4%
Belanja dan Pendapatan Daerah	0,4%
Budaya Organisasi	0,4%
Dewan Komisaris	0,4%
Efektivitas SPIP	0,4%
Employee Engagement	0,4%
Female Executive	0,4%
Jenis Data Pensiun	0,4%
Kecurangan dalam Akuntansi	0,4%
Kekayaan Daerah	0,4%
Keterbatasan Keuangan	0,4%
Ketidakpastian Lingkungan Bisnis	0,4%
Kinerja Dana Pensiun	0,4%
Kompleksitas Pemerintahan	0,4%
Kualitas Pengelolaan Anggaran	0,4%
Laporan Manajerial	0,4%
Lverage	0,4%
Likuiditas	0,4%
Manajemen Laba	0,4%
Pandemi Covid	0,4%
Partisipasi Masyarakat	0,4%
Pelatihan	0,4%
Pendapatan Asli Daerah	0,4%
Pengalaman Kerja	0,4%
Pengelolaan Aset	0,4%
Pengelolaan Keuangan	0,4%
Pengungkapan	0,4%
Peran Perangkat Desa	0,4%
Rasio Pembiayaan Utang	0,4%

Sharia Supervisory Board	0,4%
Standar Akuntansi Keuangan	0,4%
Sustainability Reporting	0,4%
Tingkat Kesejahteraan Daerah	0,4%
Tingkat Pendidikan	0,4%
Transparansi	0,4%
Wistleblowing system	0,4%
Literasi Keuangan	0,4%

Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

Tabel 2 menunjukkan secara lengkap variabel anteseden pada penelitian kualitas laporan keuangan. Selama 15 tahun terakhir variabel anteseden yang mendominasi penelitian kualitas laporan keuangan yaitu kompetensi sumber daya manusia (21,5%), sistem pengendalian internal (15,6%), pemanfaatan teknologi informasi (9,4%), standar akuntansi pemerintahan (7,4%), dan sistem akuntansi pemerintahan (5,5%).

Variabel yang jarang digunakan oleh penelitian sebelumnya terkait topik ini sebanyak 39 variabel. Variabel anteseden yang jarang digunakan tersebut merupakan variabel yang hanya muncul satu kali dari seluruh artikel. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, variabel antesenden

yang masih jarang digunakan mayoritas merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Faktor internal organisasi menjadi faktor yang paling penting dalam membentuk kualitas laporan keuangan dibandingkan faktor eksternal berdasarkan pemetaan yang dilakukan penelitian ini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Herindraningrum & Yuhertiana (2021) yang menyatakan, variabel kompetensi sumber daya manusia merupakan variabel anteseden yang paling banyak diteliti pada penelitian kualitas laporan keuangan.

Tabel 3. Variabel Konsekuen

Variabel Konsekuen	Persentase
Efisiensi Investasi	33,3%
Asimetri Informasi	22,2%
Akuntabilitas	5,6%
Ketepatanwaktuan	5,6%
Kinerja	5,6%
Konservatisme	5,6%
Pembiayaan	5,6%
Pengambilan Keputusan	5,6%
Relevansi Nilai	5,6%
Tingkat Pengungkapan	5,6%

Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

Tabel 3 menyajikan variabel konsekuen yang digunakan pada penelitian kualitas laporan keuangan selama 15 tahun terakhir. Dari gambar tersebut variabel konsekuen yang mendominasi penelitian kualitas laporan keuangan terdapat 2 yaitu variabel efisiensi investasi (33%) dan asimetri informasi (22%). Variabel konsekuen lain seperti akuntabilitas, ketepatanwaktuan, kinerja, konservatisme, pembiayaan, pengambilan keputusan,

relevansi nilai, dan tingkat pengungkapan masing-masing hanya muncul satu kali dalam penelitian kualitas laporan keuangan. Dari perbandingan antara variabel anteseden dan konsekuen dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam topik kualitas laporan keuangan, variabel ini sering kali menjadi hasil akhir (variabel dependen) dari pengaruh suatu faktor internal dan eksternal. Kualitas laporan keuangan minim diteliti

sebagai faktor yang memicu (variabel independen) terjadinya sesuatu hal.

Analisis Pemetaan Metode Penelitian

Analisis pemetaan berdasarkan metode ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herawati & Bandi (2017). Penelitian tersebut mengklasifikasikan metode penelitian menjadi tiga, yaitu kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Mengacu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Penatari et al. (2020)

yang melakukan pemetaan metode pengumpulan data diklasifikasikan ke dalam 6 aspek yaitu kuesioner, sekunder, observasi, literatur, wawancara, dan multimetode. Studi juga menambahkan pemetaan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif sebagai pembeda pemetaan metode penelitian dengan studi terdahulu.

Tabel 4. Metode Penelitian

Metode Penelitian	Persentase
Kuantitatif	95,7%
Kualitatif	3,5%
Campuran	0,9%

Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

Tabel 4 menyajikan metode yang digunakan pada penelitian kualitas laporan keuangan selama 15 tahun terakhir. Berdasarkan gambar tersebut metode yang paling banyak digunakan adalah kuantitatif sebanyak 110 artikel (96%). Selanjutnya terdapat metode kualitatif sebanyak 4 artikel (3%) dan campuran sebanyak 1 artikel (1%). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herindraningrum & Yuhertiana (2021), yang mana metode yang banyak digunakan pada penelitian kualitas laporan keuangan adalah metode kuantitatif.

Tabel 4 menyajikan metode yang digunakan pada penelitian kualitas laporan keuangan selama 15 tahun terakhir. Berdasarkan gambar tersebut metode yang paling banyak digunakan adalah kuantitatif sebanyak 110 artikel (96%). Selanjutnya terdapat metode kualitatif sebanyak 4 artikel

(3%) dan campuran sebanyak 1 artikel (1%). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herindraningrum & Yuhertiana (2021), yang mana metode yang banyak digunakan pada penelitian kualitas laporan keuangan adalah metode kuantitatif.

Temuan ini memberikan wawasan bahwa topik kualitas laporan keuangan mayoritas dikaji dengan metode kuantitatif. Penggunaan metode kualitatif dan campuran menurut peneliti dapat dilakukan oleh penelitian selanjutnya untuk memperkaya kajian literatur terkait kualitas laporan keuangan. Menurut peneliti akan menarik jika mengkaji kualitas laporan keuangan dari perspektif pemeriksa laporan keuangan tersebut, baik pada sektor public atau sektor privat dengan metode kualitatif atau *mix methods*.

Tabel 5. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data	Persentase
Kuesioner	66,7%
Sekunder	23,6%
Observasi	3,3%
Literatur	2,4%
Wawancara	2,4%
Multimetode	1,6%

Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

Tabel 5 menunjukkan metode pengumpulan data yang digunakan pada

penelitian kualitas laporan keuangan. Mengacu pada Tabel 5, metode

pengumpulan data yang populer digunakan adalah kuesioner (67%) karena dari hasil analisis pemetaan mayoritas penelitian menggunakan data primer melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian. Selanjutnya terdapat metode sekunder (24%) yang mana terdapat beberapa penelitian yang menggunakan laporan tahunan pada perusahaan yang *listing* di BEI. Terdapat juga metode observasi sebesar (3%). Dilanjutkan metode

literatur, wawancara, dan multimetode yang masing-masing sebesar (2%).

Penelitian terkait kualitas laporan keuangan yang cenderung menggunakan kuisisioner dapat mempersempit pemahaman terkait topik ini. Pendayagunaan beragam metode pengumpulan data lain dapat memberikan perspektif data yang lebih unik yang dapat melengkapi bagaimana fenomena kualitas laporan keuangan di Indonesia.

Tabel 6. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Kuantitatif	Persentase
Regresi Linear Berganda	64,5%
SEM PLS	18,2%
Regresi linear sederhana	11,8%
Moderated Regression Analysis	4,5%
Binary Logistic Regression	0,9%

Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

Tabel 6 memaparkan teknik analisis data yang mendominasi pada penelitian kuantitatif. Mayoritas penelitian kuantitatif menggunakan regresi linear berganda sebesar 65%, terbanyak kedua yaitu SEM PLS sebesar 18%, selanjutnya regresi linear sederhana sebesar 12%, disusul MRA sebesar 5%, dan yang terakhir terdapat *binary logistic regression* sebesar 1%. Dari hasil analisis pemetaan dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitas laporan keuangan

lebih dominan menggunakan regresi linear berganda.

Tabel 6 memberikan pemahaman bahwa penelitian terkait kualitas laporan keuangan di Indonesia masih kurang menggali aspek moderasi dan mediasi. Hal ini dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya untuk melakukan hal ini sebagai keterbaruan.

Tabel 7. Teknik Analisis Data Kualitatif

Kualitatif	Persentase
Systematic Literature Review	50,0%
Analisis Interpretif	25,0%
Analisis Interaktif	25,0%

Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

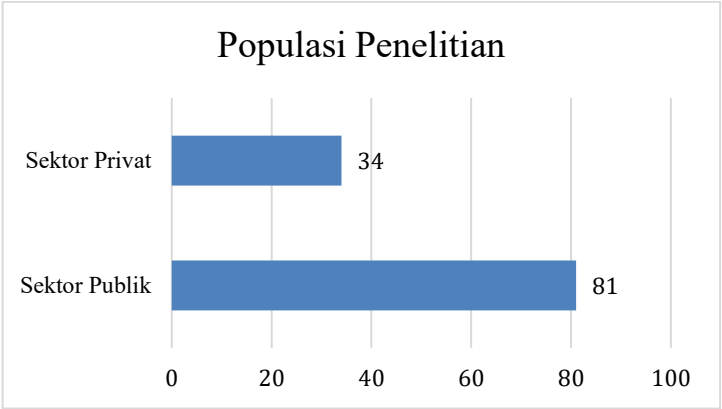
Pemetaan teknik analisis data kualitatif dijelaskan pada Tabel 7. Dari hasil pemetaan hanya terdapat 4 artikel yang menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian kualitas laporan keuangan. Dua artikel diantaranya menggunakan teknik analisis *systematic literature review*, 1 artikel menggunakan interpretif, dan 1 artikel menggunakan analisis interaktif.

Temuan ini membuka peluang pengembangan bagi topik kualitas laporan keuangan yang mungkin *underexplored* dari

segi kualitatif. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dengan menggunakan analisis kritis atau etnografi.

Analisis Pemetaan Populasi Penelitian

Analisis pemetaan berdasarkan populasi ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwasih (2023). Pemetaan berdasarkan populasi ini bertujuan untuk melihat perusahaan apa saja yang digunakan sebagai objek pada penelitian kualitas laporan keuangan.



Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

Gambar 3. Populasi Penelitian

Gambar 3 menunjukkan populasi pada penelitian kualitas laporan keuangan. Mengacu pada gambar tersebut sektor yang paling banyak diteliti adalah sektor publik sebanyak 81 artikel. Artinya lebih dari separuh penelitian kualitas laporan keuangan menggunakan sektor publik sebagai objek penelitian. Dari hasil analisis, sektor publik yang banyak diteliti mencakup pemerintahan desa, daerah, dan pusat. Disusul sektor privat yaitu 34 artikel.

Temuan ini menunjukkan hal yang menarik karena dalam konteks Indonesia, penelitian terkait kualitas laporan keuangan malah lebih dititikberatkan pada sektor publik. Terdapat pertanyaan terkait mengapa topik ini kurang digali dari perspektif sektor

privat? Apakah karena keterbatasan data dan lebih lazimnya topik ini diteliti melalui kuesioner yang membuat akses pada responden kunci seperti pembuat laporan keuangan sektor privat menjadi terbatas.

Analisis Pemetaan Teori Penelitian

Analisis pemetaan berdasarkan teori ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amanda et al., 2024). Pemetaan berdasarkan teori ini bertujuan untuk memetakan perkembangan teori apa saja yang digunakan dalam penelitian kualitas laporan keuangan, sehingga dapat dicari peluang untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk *theoretical gap*.

Tabel 8. Teori Penelitian

Teori Penelitian	Persentase
Agency Theory	41,0%
Stewardship Theory	22,3%
Decision Usefulness Theory	6,5%
Stakeholder Theory	5,0%
Signaling Theory	4,3%
Compliance Theory	3,6%
Entity Theory	2,9%
Contingency Theory	2,2%
Human Resource Theory	1,4%
Institutional Theory	1,4%
Legitimacy Theory	1,4%
Shariah Enterprise Theory	1,4%
Atribution Theory	0,7%
Credibility Theory	0,7%
Information Theory	0,7%
Policeman Theory	0,7%
Positive Accounting Theory	0,7%
Regulation Theory	0,7%
Resources Based Theory	0,7%

The Assurance Theory	0,7%
Theory of Attitude and Behavior	0,7%

Sumber: Tabulasi Penulis (2025)

Tabel 8 menunjukkan teori apa saja yang digunakan dalam penelitian kualitas laporan keuangan selama 15 tahun terakhir. Teori yang mendominasi penelitian kualitas laporan keuangan yaitu *agency theory* (41%), *stewardship theory* (22%), dan *decision usefulness theory* (6%). Dari hasil analisis pemetaan dapat ditarik kesimpulan, alasan beberapa penelitian menggunakan *agency theory* yaitu untuk menghindari kesenjangan informasi antara manajer (*agent*) dan pemilik (*principal*).

Peneliti di Indonesia yang meneliti terkait topik kualitas laporan keuangan memandang topik ini dari hubungan antara manajemen dan pemangku kepentingan lainnya sebagai hubungan agensi atau *steward*. Dua teori ini menjelaskan bagaimana kualitas laporan keuangan dapat menjadi jaminan bagi pemangku kepentingan atas apa yang dilakukan manajemen.

Penelitian topik kualitas laporan keuangan di Indonesia belum mengkajinya dengan *decision usefulness theory* seperti yang telah dilakukan oleh Karunananda et al. (2025). Menurut Karunananda et al. (2025), *decision usefulness theory* memandang laporan keuangan dapat berdampak dan bermanfaat kepada investor dan *stakeholder* saat informasinya sesuai dengan kerangka konseptual IASB dan mencakup karakteristik kualitatif.

Potensi Riset di Masa Depan

Potensi Topik Penelitian di Masa Depan

Hasil pemetaan menunjukkan, terdapat potensi riset yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya baik untuk variabel anteseden berupa faktor eksternal dan variabel konsekuen yang masih jarang digunakan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor eksternal yang memengaruhi kualitas laporan keuangan seperti ketidakpastian lingkungan bisnis. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Azis & Zulma (2024) diperoleh temuan yang menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan bisnis dapat mengurangi kualitas dari pelaporan keuangan. Manajer

cenderung memanipulasi laba akrual ketika menghadapi ketidakpastian lingkungan yang tinggi sehingga dapat menurunkan kualitas dari pelaporan keuangan.

Bukti empiris di Indonesia menunjukkan bahwa tingginya ketidakpastian lingkungan bisnis mendorong manajemen melakukan manipulasi akrual sebagai respons terhadap tekanan eksternal, sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan (Azis & Zulma, 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh ketidakpastian lingkungan akan semakin kuat pada organisasi yang beroperasi dalam lingkungan yang kompleks dan dinamis. Selain faktor anteseden, penelitian selanjutnya juga berpotensi mengembangkan kajian dengan menggunakan variabel konsekuen yang masih relatif jarang diteliti, seperti pengambilan keputusan. Perspektif *decision usefulness theory* menempatkan kualitas laporan keuangan sebagai elemen kunci dalam mendukung keputusan ekonomi pengguna, dan temuan empiris menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan berkontribusi positif terhadap kualitas pengambilan keputusan (Olaoye et al., 2024).

Dominasi pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner dalam penelitian kualitas laporan keuangan di Indonesia menunjukkan adanya keterbatasan dalam menangkap konteks dan proses yang melatarbelakangi praktik pelaporan keuangan (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021; Susetyo et al., 2023). Ketergantungan pada data persepsi berpotensi membatasi pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kualitas laporan keuangan dibentuk dan digunakan dalam praktik organisasi. Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan metode kualitatif, metode campuran, atau penggunaan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa penelitian kualitas laporan keuangan di Indonesia masih didominasi oleh sektor

publik, khususnya pemerintah daerah. Fokus penelitian pada sektor ini mencerminkan masih adanya tantangan akuntabilitas dan kualitas pelaporan keuangan, sebagaimana tercermin dari hasil pemeriksaan dan opini audit yang diperoleh (Henny et al., 2021; Rofika et al., 2024). Dominasi sektor publik juga mengindikasikan keterbatasan eksplorasi pada sektor lain. Penelitian selanjutnya berpeluang memperluas cakupan populasi dengan mengkaji perusahaan sektor privat maupun entitas non-profit, seperti universitas, rumah sakit, yayasan, dan lembaga keagamaan.

Hasil pemetaan teori menunjukkan bahwa *agency theory* masih menjadi kerangka teoritis yang paling dominan digunakan dalam penelitian kualitas laporan keuangan di Indonesia. Dominasi tersebut mencerminkan kecenderungan literatur dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan terutama sebagai mekanisme pengendalian hubungan principal-agent.

Simpulan

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa variabel anteseden yang mendominasi adalah kompetensi sumber daya manusia, sedangkan untuk variabel konsekuen adalah efisiensi investasi. Demikian pula dengan metodologi yang digunakan sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan sejauh mana faktor-faktor internal maupun eksternal memengaruhi kualitas laporan keuangan. Metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan adalah melalui kuesioner dan teknik analisis data berupa regresi linear berganda. Sebagian besar penelitian ini dilakukan di sektor publik seperti pemerintahan daerah maupun pusat.

Terdapat banyak teori yang digunakan dalam penelitian ini meskipun sebagian besar tidak secara eksplisit menjelaskan teorinya namun *agency theory* menjadi teori yang paling banyak digunakan. Penelitian ini melakukan pemetaan di ruang lingkup negara Indonesia. Sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan *database* Internasional agar memperluas jangkauan penelitian. Penelitian ini juga diharapkan mampu

memberikan gambaran tentang perkembangan penelitian dengan topik kualitas laporan keuangan dan menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya baik dari segi metode yang digunakan, objek yang diteliti, dan teori penelitian serta dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Hal menarik dari temuan penelitian ini adalah penelitian terkait kualitas laporan keuangan di Indonesia dalam 15 tahun terakhir adalah lebih banyak di sektor publik sebanyak 70,4% sedangkan sektor privat hanya sebesar 29,6%. Hal ini menarik untuk mendapat perhatian, apakah ini imbas dari fenomena perhatian publik dan akademisi pada kualitas laporan keuangan sektor publik atau memang penelitian terkait kualitas laporan keuangan sektor privat di Indonesia kurang mendapatkan perhatian.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu artikel yang terbit pada jurnal terakreditasi sinta tidak memiliki data base terpusat seperti Scopus atau WoS. Hal ini menimbulkan kemungkinan adanya artikel dengan *keyword* topik yang diinginkan tidak terlacak. Untuk mengatasi hal ini penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat pengumpulan artikel untuk mengumpulkan artikel sebagai sampel.

Daftar Pustaka

- Amanda, D. P., Hakim, T. I. R., & Zuhdi, R. (2024). Does the cost behavior remain sticky? A 20- year literature review of cost stickiness. *Journal of Accounting and Investment*, 25(2), 551–567. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i2.20919>
- Azis, A. D., & Zulma, G. W. M. (2024). Does business environment uncertainty impact the quality of financial reporting? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(3), 438–450. <https://doi.org/10.21776/ub.ja%02mal.2023.14.3.3>
- Efendi, F., Purnobasuki, H., Harisanty, D., Oktariningtias, D. A., & Khairunnisa, S. (2024). Mentorship program to elevate journal quality and rankings in Indonesia: A case study. *Science*

- Editing*, 11(2), 149–154.
<https://doi.org/10.6087/kcse.344>
- El-Dyasty, M. M., & Elamer, A. A. (2023). Female leadership and financial reporting quality in Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, 24(3), 583–605.
<https://doi.org/10.1108/JAAR-11-2021-0315>
- Feng, Y., & He, F. (2020). The effect of environmental information disclosure on environmental quality: Evidence from Chinese cities. *Journal of Cleaner Production*, 276, 124027.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124027>
- Guskhairani, U., & Zulvia, D. (2024). Pengaruh internal audit dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Padang. *Jurnal Revenue*, 4(2), 748–757.
<https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.357>
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 106–121.
<https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Hariyani, E., Aswar, K., Wiguna, M., Ermawati, & Anisma, Y. (2022). Factors influencing financial statement disclosure: Empirical evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 230–237.
[https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.20](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.20)
- Henny, D., Rebecka, S. D., & Yanti, H. B. (2021). Kualitas laporan keuangan instansi pemerintah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 227–244.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9402>
- Herawati, N., & Bandi, B. (2019). Telaah riset perpajakan di Indonesia: Sebuah studi bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 103–120.
<https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.13012>
- Herawati, N., Rahmawati, R., Bandi, B., & Setiawan, D. (2019). Penelitian penghindaran pajak di Indonesia. *Infestasi: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 108–135.
<https://doi.org/10.21107/infestasi.v15i2.6006>
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia: Literature review. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 157–171.
<https://doi.org/10.18860/em.v12i2.12287>
- Irwandi, S. A., & Pamungkas, I. D. (2020). Determinants of financial reporting quality: Evidence from Indonesia. *Journal of International Studies*, 13(2), 25–33.
<https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-2/2>
- Jadiyappa, N., Hickman, L. E., Shrivastav, S. K., Rajpal, H., & Kaur, N. (2024). Bank-affiliated directors' monitoring, earnings management, and financial reporting quality in emerging markets: Evidence from India. *Emerging Markets Review*, 62, 101184.
<https://doi.org/10.1016/j.ememar.2024.101184>
- Khalil, U. F. (2022). Auditor choice and its impact on financial reporting quality: A case of banking industry of Pakistan. *Asia Pacific Management Review*, 27(4), 292–302.
<https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.12.001>
- Kim, T.-N., & Xie, Y. (2025). Disclosure of off-balance sheet financing and financial reporting quality. *Journal of Accounting and Public Policy*, 50, 107285.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2025.107285>
- Karunananda, U. G. A. C., Azam S.M.F., A. S. M. F., & Yusoff S.K.B.M., Y. S. K. B. M. (2025). The impact of financial reporting quality (FRQ) on decision-usefulness: A Case of Investors in Sri Lanka. *Global Business Finance Review*, 30(10), 183–197

- <https://doi.org/10.17549/gbfr.2025.30.10.18>
- Loureiro, G., & Silva, S. (2021). The impact of securities regulation on the information environment around stock-financed acquisitions. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 73, 101374. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101374>
- Ma, H., Sun, X., Elahi, E., & Zhang, M. (2025). The impact of digital transformation on financial reporting clarity in the Chinese capital market. *Applied Economics*, 1–21. <https://doi.org/10.1080/00036846.2025.2536735>
- Najmudin, F., & Bayinah, A. N. (2022). Kompetensi takmir dalam menjaga kualitas laporan keuangan masjid: Telaah literatur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(2), 129–148. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i2.361>
- Olaoye, A. A., Adekanbi, J. A., & Osundeyi, I. K. (2024). Enhancing financial policy decision-making of small and medium-sized enterprises: The impact of financial reports quality. *Indonesian Management and Accounting Research*, 23(2), 181–202. <http://dx.doi.org/10.25105/imar.v23i2.19892>
- Oluwagbemiga, O. E. (2021). The influence of IFRS adoption on the quality of financial reporting in Nigerian listed companies. *Advances in Pacific Basin Business, Economics and Finance*, 9, 135–158. <https://doi.org/10.1108/S2514-46502021000009005>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 372, Article n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Penatari, R. I., Setiawan, D., & Suhardjanto, D. (2020). Dinamika penelitian sistem informasi akuntansi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 159–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.1.10>
- Pitenoei, Y. R., Gerayli, M. S., & Abdollahi, A. (2020). Financial reporting quality and firms' information environment: A case of Iranian firms. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(3), 541–560. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2019-0146>
- Pramudita, I. D., Julianti, M., Putri, R. E., Ananda, S., & Rodiah, S. (2024). Peran kompetensi sumber daya manusia terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia: Literature review. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.51510/jakp.v7i1.1637>
- Prastika, A. W., & Trisnaningsih, S. (2023). Studi literatur: Peran kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1467–1475. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1771>
- Purwasih, R. (2023). Perkembangan terkini riset kualitas laporan keuangan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 34–38. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.186>
- Rofika, R., Ratnawati, V., Suci, H. M., & L, A. A. (2024). Determinant factors that influence local government financial report quality. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 5(1), 137–149.
- Saleh, I., Marei, Y., Ayoush, M., & Abu Afifa, M. M. (2023). Big data analytics and financial reporting quality: Qualitative evidence from Canada. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 21(1), 83–104. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2021-0489>

- Subehan, A., Harnovinsah, & Ahmar, N. (2024). Determinan kualitas laporan keuangan pemerintah desa dengan peran pendamping desa sebagai moderasi. *Jurnal Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19(2), 664–677.
<https://doi.org/10.32534/jv.v19i2.5718>
- Suryani, A., & Rossa, E. (2020). Good corporate governance menghasilkan laporan keuangan berkualitas dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 144–148.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.130>
- Susetyo, A., Suliyanto, S., Susilowati, D., & Pramuka, B. A. (2023). Kualitas laporan keuangan UMKM: A bibliometric review. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 161–169.
<https://doi.org/10.32639/jiak.v12i2.810>
- Wang, S., Wang, H., Wang, J., & Yang, F. (2020). Does environmental information disclosure contribute to improve firm financial performance? An examination of the underlying mechanism. *Science of The Total Environment*, 714, 136855.
<https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.136855>